

SARI

Rochana, Dewi. 2010. *Peningkatan Keterampilan Menulis Teks Berita Menggunakan Teknik Peta Pikiran Melalui Media Lingkungan Belajar pada Siswa Kelas VIII A MTs Zumrotul Wildan Ngabul Jepara.* Skripsi Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Semarang. Pembimbing I Dr. Subyantoro, M.Hum, Pembimbing II Drs. Wagiran, M. Hum.

Kata kunci: menulis teks berita, teknik peta pikiran, media lingkungan belajar.

Berdasarkan observasi awal yang dilakukan oleh penulis, penulis menemukan fakta bahwa keterampilan menulis teks berita siswa kelas VIII A MTs Zumrotul Wildan Ngabul Jepara masih rendah. Observasi yang dilakukan penulis adalah wawancara dengan guru mata pelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia dan melihat langsung kondisi siswa. Kondisi tersebut terjadi karena siswa merasa bahwa pelajaran menulis adalah pelajaran yang sulit sehingga siswa menjadi malas untuk menulis dan susah untuk menuangkan idenya ke dalam bentuk tulisan. Selain itu, rata-rata siswa belum mampu mencapai indikator berikut, 1) mampu menyusun data pokok berita; 2) mampu merangkai data pokok-pokok berita menjadi berita yang singkat, padat, dan jelas; dan 3) mampu menyunting teks berita yang telah disusun.

Penelitian ini mengkaji 1) bagaimana peningkatan keterampilan menulis teks berita siswa kelas VIII MTs Zumrotul Wildan Ngabul, setelah menggunakan teknik peta pikiran dan media lingkungan belajar?; 2) bagaimana perubahan perilaku siswa kelas VIII MTs Zumrotul Wildan Ngabul setelah mengikuti pembelajaran menulis berita menggunakan teknik peta pikiran dan media lingkungan belajar? Penelitian ini diharapkan bermanfaat bagi guru, siswa, sekolah dan dapat memberikan pengembangan ilmu pengetahuan yang berkaitan dengan keterampilan berbahasa, khususnya pembelajaran menulis teks berita.

Desain penelitian ini berupa Penelitian Tindakan Kelas(PTK). Prosedur penelitian ini terbagi menjadi dua tahap, yaitu siklus I dan siklus II. Subjek penelitian adalah keterampilan menulis teks berita siswa kelas VIII. Adapun sumber data berasal dari kelas VIII A MTs Zumrotul Wildan Ngabul Jepara. Siswa kelas VIII A MTs Zumrotul Wildan Ngabul Jepara berjumlah 24 siswa. Yang terdiri atas 14 siswa perempuan dan 10 siswa laki-laki. Pengumpulan data siklus I dan siklus II menggunakan teknik tes dan nontes. Teknik nontes berupa observasi, catatan harian, wawancara, sosiometri, dan dokumentasi foto. Teknik analisis data dilakukan secara kuantitatif dan kualitatif.

Hasil penelitian menunjukkan peningkatan, dilihat dari nilai rata-rata kelas pada prasiklus sebesar 56,91, sedangkan pada siklus I sebesar 63,51, dan pada siklus II menjadi 75,21. Jelas terlihat adanya peningkatan dari prasiklus ke siklus II sebesar 30%. Secara rinci sebagai berikut. Pada siklus I 1) aspek penggunaan kalimat mencapai nilai sebesar 63,54 meningkat menjadi 75,78; 2) aspek pilihan kata (diksi) sebesar 61,97, pada siklus II meningkat menjadi 75; 3) aspek

ketepatan ejaan (EYD), nilai rata-rata kelas sebesar 61,45 dan pada siklus II menjadi 72,65 ; 4) aspek kelengkapan pokok berita(5W+1H) pada siklus I sebesar 65,62, pada siklus II menjadi sebesar 76,82; 5) aspek karakteristik judul sebesar 63, pada siklus II menjadi 74,21; 6) aspek kesesuaian peta pikiran dengan isi berita, nilai rata-rata kelas sebesar 64,93, menjadi 78,12 pada siklus II; 7) aspek kemenarikan peta pikiran dan kerapian tulisan, nilai rata-rata kelas sebesar 64,06, pada siklus II menjadi 73,95. Hasil nilai menunjukkan adanya peningkatan keterampilan menulis teks berita dari prasiklus ke siklus I sebesar 6,6 atau 11,59% dan dari siklus I ke siklus II sebesar 11,7 atau 18,42%. Berdasarkan data nontes, yang berupa observasi, catatan harian siswa, wawancara dan dokumentasi foto menunjukkan terjadinya perubahan perilaku siswa kearah positif terhadap pembelajaran menulis teks berita menggunakan teknik peta pikiran melalui media lingkungan belajar.

Saran yang dapat disampaikan peneliti antara lain bagi guru Bahasa dan Sastra Indonesia hendaknya menggunakan teknik peta pikiran dan media lingkungan belajar. Teknik dan media ini digunakan dalam pembelajaran menulis teks berita, karena teknik peta pikiran adalah cara mudah dan singkat untuk meringkas informasi. Selain itu, media lingkungan belajar sudah tersedia dan tinggal memanfaatkan dengan semaksimal mungkin. Guru hendaknya menggunakan teknik peta pikiran dan media lingkungan belajar untuk pembelajaran yang lebih lanjut. Teknik peta pikiran dan media lingkungan belajar, membuat siswa lebih semangat untuk menulis dan mengembangkan keterampilan yang dimiliki. Media lingkungan belajar, memungkinkan untuk digunakan dalam pembelajaran bersastra, karena bisa menggunakan media lingkungan belajar untuk tempat melakukan pembelajaran. Guru bahasa dan Sastra Indonesia hendaknya memperhatikan kendala yang dialami siswa dan mencoba memenuhi apa yang diinginkan dan dibutuhkan siswa dalam pembelajaran. Peneliti lain, dapat menggunakan penelitian ini sebagai bahan rujukan untuk melakukan penelitian lebih lanjut.